

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan atau berhubungan dengan orang lain. Islam memiliki aturan-aturan terhadap umatnya yang telah di jelaskan di dalam Al-Quran dan Hadits. Umat Islam menjadikan Masjid sebagai pusat kegiatan yang menghubungkan antara satu dengan lainnya.

Fungsi Masjid pada umumnya adalah sebagai tempat suci umat Islam untuk melaksanakan ibadah, pusat kegiatan keagamaan, dan kemasyarakatan yang harus dibina, dipelihara dan dikembangkan secara teratur dan terencana.<sup>1</sup>

Masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam harus dikelola dengan baik. Hal ini di jelaskan oleh Allah SWT. dalam Al-quran surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنَءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى

الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ۖ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

*Artinya: Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap melaksanakan*

---

<sup>1</sup> Syahrudin, Dkk, *Mimbar Masjid*, (Jakarta: Cv Haji Masagung, 1986) Hlm. 339

*shalat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada apa pun kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.*<sup>2</sup>

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa memakmurkan Masjid adalah kewajiban seluruh umat Islam yang beriman. Masjid yang makmur terlihat dari kegiatan-kegiatannya yang berkaitan dengan jamaahnya. Kegiatan yang dilaksanakan di Masjid tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Islam. Pada zaman Rasulullah Masjid dijadikan sebagai madrasah untuk mengembangkan ilmu. Pada saat ini perkembangan Masjid semakin meluas. Masjid pada saat ini terbangun dengan megah hingga ke pelosok desa. Oleh karena itu, Masjid sudah seharusnya dikelola dengan baik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan jamaah tentang Islam.

Masjid mempunyai tolak ukur atau standart dalam pengelolaan masjid. Keputusan Dirjen Bimas Islam No. 802 Tahun 2014 standard pengelolaann Masjid terdiri dari 3 aspek utama, yaitu idarah, imarah, dan ri'ayah.<sup>3</sup>

Idarah, imarah, dan ri'ayah merupakan aspek penting dalam pengelolaan Masjid. Idarah bertujuan mengembangkan kegiatan agar Masjid semakin dicintai serta berhasil membina dakwah di lingkungan Masjid. Imarah bertujuan untuk pembinaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ri'ayah bertujuan memelihara Masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin Zakaria, *Tafsir Inspirasi*, (Duta Azhar : Medan, 2012), Hlm. 258

<sup>3</sup><https://Bimaislam.Kemenag.Go.Id/Post/Berita/Dirjen-Pengelolaan-Masjid-Kementrianlembaga-Perlu-Lakukan-Pembinaan-Standar>, Diakses Pada Hari Rabu, 11 Maret 2020, Pukul 17:16

<sup>4</sup> Firdaus, *Pekan Baru Madani : Dari Metropolitan Menjadi Smartcity Menuju Masyarakat Madani*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2018), Hllm. 110

Masjid merupakan lembaga yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat. Pada perkembangan zaman saat ini kita ketahui bahwa banyak Masjid-masjid yang terbangun dengan megah akan tetapi sedikit jamaahnya. Hal ini terjadi dikarenakan masyarakat/umat Islam belum merasakan esensi dari fungsi atau keberadaan Masjid dan kurangnya program-program Masjid untuk meningkatkan rasa cinta jamaah terhadap Masjid.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di Desa Pulau Kampai, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, terdapat sebuah Masjid yang bernama Masjid Baiturrahman. Masjid Baiturrahman berperan aktif di desa tersebut. Masjid Baiturrahman setiap harinya digunakan sebagai tempat Shalat berjamaah lima waktu. Selain itu Masjid ini juga memiliki beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan untuk anak-anak, remaja, dan orang tua. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan jamaah dan menjalankan fungsi Masjid sebagai Madrasah.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berkembangnya kegiatan tersebut disebabkan banyak faktor, terutama masyarakat di lingkungan tersebut telah menyadari pentingnya ilmu agama dan kepedulian pemerintah desa terhadap kegiatan Masjid tersebut.

Berkembangnya kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman tidak terlepas dari pengelolaan Badan Kenaziran Masjid (BKM) atau pengurus Masjid. Pengelolaan Masjid merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid tersebut.

Badan Kenaziran Masjid (BKM) atau pengurus Masjid memiliki peranan penting dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid tersebut. Pengurus Masjid harus mampu mengelola serta memberikan ide kreatif sehingga kegiatan di Masjid tersebut tetap bertahan dan berkembang. Hal ini membuat saya tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pengelolaan Masjid yang dilakukan oleh pengurus Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa tersebut.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti lebih dalam lagi tentang pengelolaan yang dilakukan oleh Masjid Baiturrahman dengan judul penelitian : **Pengelolaan Masjid Baiturrahman Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Pulau Kampai, Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.**

## **B. Rumusan Masalah**

Secara umum masalah yang ingin diteliti berdasarkan latar belakang diatas adalah bagaimana pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Pulau Kampai, Kecamatan Pangkalan Susu, yaitu:

1. Bagaimana kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman Desa Pulau Kampai?
2. Bagaimana pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan?
3. Bagaimana hasil dari pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan?
4. Apa hambatan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan?

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan istilah antara lain, yaitu:

1. Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata pengelola. Pengelola adalah orang yang mengelola. Sedangkan pengelolaan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.<sup>5</sup>

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara pengelolaan Masjid dalam mengelola sebuah kegiatan atau program yang telah di buat, sehingga dengan pengelolaan tersebut kegiatan tersebut dapat berkembang dan bertahan serta mencapai tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis fokus pada bagaimana cara pengelolaan dan hasil pengelolaan serta hambatan apa saja yang di alami Masjid dalam mengelola kegiatan yang telah ada.

2. Masjid Baiturrahman adalah Masjid yang terletak di sebuah pulau kecil. Masjid ini terletak tepatnya di desa Pulau Kampai, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Masjid ini sehari-harinya dipakai untuk beribadah umat Islam dan sebagai tempat kegiatan-kegiatan keagamaan.

---

<sup>5</sup> Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), Hlm.77

3. Kegiatan keagamaan yaitu segala kegiatan dalam kehidupan yang di dasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan.

Kegiatan keagamaan yang peneliti maksud disini adalah kegiatan yang di laksanakan oleh Masjid Baiturrahman dalam proses menambah wawasan jamaah dalam keislaman. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Masjid Baiturrahman tidak hanya untuk orang tua, akan tetapi ada yang untuk anak-anak juga remaja. Fokus penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini yaitu pengajian yang dilaksanakan untuk orang tua pada setiap malam sabtu.

4. Meningkatkan kegiatan keagamaan yang peneliti maksud disini adalah meningkatkan kegiatan keagamaan baik dari kenyamanan jama'ah, fasilitas yang di berikan kepada jama'ah serta peningkatan jumlah jama'ah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Masjid Baiturrahman serta kegiatan tersebut bisa bertahan dan berkembang.

Maka Pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Pulau Kampai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian tilawah Al-Quran, pengajian remaja dan pengajian orang tua sehingga jama'ah merasa tertarik dan nyaman dalam mengikuti kegiatan tersebut dan kegiatan tersebut bertahan dan berkembang serta untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan dalam pengelolaan kegiatan tersebut serta bagaimana hasil dari pengelolaan kegiatan tersebut.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman Desa Pulau Kampai.
2. Untuk mengetahui pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.
3. Untuk mengetahui hasil dari pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.
4. Untuk mengetahui hambatan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Selanjutnya apabila penelitian ini dapat berhasil dengan baik, diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara praktis:
  - a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Pulau Kampai pada umumnya dan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada khususnya.

- b. Dapat menjadi masukan bagi Masjid di daerah lainnya dalam mempertimbangkan aspek-aspek pengelolaan kegiatan keagamaan yang lebih baik.
  - c. Dapat menjadi bahan rujukan bagi pengurus Masjid dalam mengelola Masjid baik di desa ataupun perkotaan.
2. Kegunaan secara teoritis:
- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pengurus Masjid untuk pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa Pulau Kampai.
  - b. Memberikan informasi tentang teori-teori pengelolaan Masjid dan dapat menjadi rujukan dalam ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam menyelesaikan tugas-tugas matakuliah .manajemen Masjid.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penelitian terhadap skripsi ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasannya berdasarkan bab demi bab beserta sub bab yaitu:

Bab 1, Pendahuluan di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam latar belakang masalah dijelaskan mengapa dilakukan penelitian ini dengan judul pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan



keagamaan di desa Pulau Kampai. Dalam rumusan masalah membahas tentang bagaimana pengelolaan Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan serta apa hasil dari pengelolaan tersebut dan apa yang menjadi hambatan dalam pengelolaan Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Batasan istilah menjelaskan batasan-batasan permasalahan agar tidak menyeluruh dalam pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian menjelaskan tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaan dilakukannya penelitian. Sistematika pembahasan membahas tentang penyusunan atau urutan penelitian.

Bab II, Membahas tentang pengertian pengelolaan Masjid, fungsi dan Peranan Masjid, fungsi pengelolaan Masjid, kegiatan keagamaan, dasar dan tujuan kegiatan keagamaan, peran dan fungsi kegiatan keagamaan di Masjid, manajemen Masjid dan kegiatan keagamaan.

Pembahasan dalam pengelolaan Masjid membahas tentang arti dari pengelolaan Masjid. Membahas tentang fungsi dan peranan Masjid, Kemudian fungsi dari pengelolaan Masjid, kegiatan-kegiatan keagamaan, membahas tentang dasar dan tujuan dilakukannya kegiatan keagamaan serta peran dan fungsi kegiatan keagamaan, membahas tentang manajemen Masjid sebagai landasan Kegiatan keagamaan dan kegiatan keagamaan sebagai perwujudan fungsi manajemen Masjid.

Bab III, Metode Penelitian meliputi lokasi penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Pada bab ini dijelaskan tentang tempat lokasi dilakukannya penelitian, jenis penelitian yang digunakan, siapa-siapa saja yang menjadi informan penelitian, sumber data yang diperoleh, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV, Temuan dan Pembahasan Penelitian menjelaskan kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman desa Pulau Kampai, pengelolaan Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, hasil dari pengelolaann, dan hambatan dalam pengelolaan.

Dalam bab ini membahas tentang kegiatan-kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahman, pengelolaan yang dilakukan oleh para pengurus Masjid untuk mencapai tujuan yang di inginkan, menjelaskan tentang hasil dari pengelolaan serta hambatan yang di alami dalam mengelola kegiatan.

Bab V, penutup membahas kesimpulan dan saran.

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk tempat penelitian.